

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin pesatnya perkembangan ekonomi islam di Indonesia berbanding lurus dengan semakin maraknya lembaga pendidikan yang mengajarkan tentang sistem ekonomi islam maupun lembaga keuangan yang berbasis syariah. Dalam bentuk praktiknya, ekonomi islam telah berkembang dalam bentuk kelembagaan seperti pegadaian syariah, BPRS, asuransi syariah, pasar modal syariah, dengan instrumen obligasi dan reksadana syariah, dana pensiun, lembaga keuangan mikro syariah, maupun lembaga keuangan publik Islam seperti lembaga pengelola zakat dan lembaga pengelolaan wakaf.

Munculnya banyak lembaga keuangan berbasis syariah sangat menarik untuk dicermati. Hal ini membuktikan bahwa sistem ekonomi islam dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia, yang mana telah banyak diterapkan oleh perbankan-perbankan di luar Indonesia.

Menurut Timorita dalam jurnalnya yang berjudul Praktik Ekonomi Islam di Indonesia, aplikasi Ekonomi Islam di Indonesia sendiri dimulai sejak didirikannya Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 Nopember tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992 dengan landasan hukumnya UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang telah direvisi dalam UU Nomor 10 tahun 1998.¹

¹ Timorita, "Praktik Ekonomi Islam di Indonesia", *Perspektif Hukum Islam Vol.01 No. 02*
Yogyakarta: Lembaga Penelitian UII, 2009, hlm 14

Salah satu perbankan syariah yang saat ini sedang berkembang pesat adalah Bank Syariah Mandiri dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah layanan prima dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah. Salah satunya adalah BSM gadai emas. BSM Gadai emas merupakan jasa pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat. Sedangkan polanya menggunakan akad *Rahn*.

Tabel 1.1 Pendapatan Rahn Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2015

No	Tahun	Pendapatan <i>rahn</i> (dalam jutaan rupiah)
1	2010	36.395
2	2011	301.466
3	2012	156.192
4	2013	186.746
5	2014	170.836
6	2015	188.584

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015(Data Hasil Olahan, Lihat pada Lampiran II)

Terlihat pada tabel 1.1 data pendapatan *ujrah rahn* pembiayaan BSM Gadai Emas bahwa pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 100% dimana pada tahun tersebut adalah tahun pertama peluncuran jasa BSM Gadai Emas pada Bank Syariah Mandiri. Namun mengalami penurunan pada tahun berikutnya dan terus mengalami fluktuasi pada tahun-tahun berikutnya. Kondisi seperti ini diprediksi akan meningkat pada tahun-tahun berikutnya mengingat minat masyarakat terhadap sumber dana berbiaya murah sangat tinggi yang tentunya akan menolong

masyarakat yang ingin memperoleh sumber dana untuk pengembangan usaha mereka ataupun kebutuhan konsumtif.

Keuntungan yang didapat Bank Syariah Mandiri atas pembiayaan BSM Gadai Emas tersebut merupakan pendapatan yang akan meningkatkan laba rugi bagi Bank Syariah Mandiri. Selain dapat meningkatkan laba, juga dapat membantu meningkatkan tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan oleh pihak Bank Syariah Mandiri terhadap suatu proyek atau usaha yang dilakukan Bank Syariah Mandiri kepada pihak lain yang menjadi mitra usaha perusahaan atau disebut *return on asset* (ROA)

Diera modernisasi seperti saat ini, banyak kalangan yang sudah melirik investasi berupa emas. Seperti diketahui, emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia. Emas juga mempunyai mmanfaat emosional untuk dinikmati keindahannya. Sudah ada kesepakatan budaya secara global bahwa emas adalah logam mulia dengan nilai estetika yan tinggi. Nilai keindahannya berpadu dengan harganya yang menarik sehingga jadilah emas httsebagai sarana untuk mengekspresikan diri, emas telah menjadi simbol status di berbagai sub-kultur di Indonesia. Logam mulia atau emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia disamping memiliki nilai estetis yang tinggi juga merupakan jenis investasi yang nilainya stabil, likuid, dan aman secara riil.²

Berinvestasi emas memiliki resiko yang kecil dibandingkan berinvestasi dalam aset lain. kelebihan investasi emas antara lain: 1) emas bersifat likuid atau

² Situs Resmi Bank Syariah Mandiri, dalam <http://www.syariahamandiri.co.id/category/consumer-banking/emas/gadai-emas-bsm/diakses> pada tanggal 25 Januari 2017 pukul 20:05

mudah dijual kembali. 2) dengan berinvestasi emas diharapkan bisa memperoleh peningkatan nilai investasi. 3) dengan berinvestasi emas nilai aset akan terlindungi dari inflasi atau deflasi. 4) emas merupakan aset yang berada diluar perbankan, karena itu emas tidak terpengaruh oleh krisis perbankan yang selalu menghantui dari waktu ke waktu.

Faktor penting yang perlu diperhatikan Bank Syariah adalah apakah dengan pola tersebut dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan, sebagaimana diketahui bahwa salah satu faktor untuk meningkatkan profitabilitas adalah dengan mengambil keuntungan dari setiap produk yang ditawarkan.

Rasio profitabilitas dalam perbankan syariah adalah rasio yang menilai kemampuan sebuah perbankan dalam mencari keuntungan.³ Hal ini ditujukan oleh laba yang dihasilkan dari produk jasa BSM Gadai Emas pada Bank Syariah.

Bank mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan *funding* dan *landing*. Rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang memperhatikan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan jatuh tempo terhadap hasil operasi.⁴ Bank pada periode tertentu yang ditujukan oleh jumlah keuntungan BSM Gadai Emas yang dihasilkan. Intinya adalah penggunaan rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi bank dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dengan aktiva usaha dan modal bank yang digunakan untuk menghasilkan laba. Semakin baik rasio profitabilitas semakin baik menggambarkan kemampuan tinginya perolehan keuntungan bank.

³ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 286.

⁴ *Ibid.* hlm 287

Profitabilitas pada dasarnya adalah laba (rupiah) yang dinyatakan dalam presentase profit. Dengan kata lain, profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase.⁵

Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator penting kekuatan perusahaan dalam jangka panjang. Angka ini menggunakan ukuran ringkasan utama dari laporan laba rugi (laba) dan neraca (pendanaan) untuk menilai profitabilitas.⁶

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika hasil mencapai target yang telah ditentukan, maka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun sebaliknya, jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, maka akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan. Kegagalan tersebut harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang kembali. Kemudian, kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk mengganti manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu tolak ukur kinerja manajemen.

Namun fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang dicapai mengalami fluktuasi dalam tahun terakhir. Dengan adanya fluktuasi profitabilitas maka perlu dilakukan analisis dengan menggunakan beberapa

⁵ Malayu S. P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya* (Jakarta: PT Bank Aksara, 2002), hlm 100.

⁶ K. R. Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan edisi sepuluh* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm 143.

metode penghitungan sehingga diketahui besarnya pengaruh dalam suatu angka yang jelas.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan *Ujrah Rahn* Terhadap Rasio Profitabilitas Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Periode 2011-2015”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Apakah pendapatan *ujrah rahn* berpengaruh terhadap rasio profitabilitas ROA?
2. Apakah pendapatan *ujrah rahn* berpengaruh terhadap rasio profitabilitas NIM?
3. Apakah pendapatan *ujrah rahn* berpengaruh terhadap rasio profitabilitas keseluruhan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai yang berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui sejauh mana pengaruh pendapatan *ujrah rahn* terhadap rasio profitabilitas ROA.
2. Mengetahui sejauh mana pengaruh pendapatan *ujrah rahn* terhadap rasio profitabilitas NIM.

3. Mengetahui sejauh mana pengaruh pendapatan *ujrah rahn* terhadap rasio profitabilitas keseluruhan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan, diharapkan memberikan manfaat kepada pihak yang terkait antara lain :

- a. Bagi Perusahaan (Bank Syariah Mandiri)

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak dan menjadi sumbang saran bagi manajemen Bank Syariah dalam rencana kebijakan-kebijakan selanjutnya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

- b. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para peneliti dan mahasiswa atau menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian yang lebih lanjut.

- c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan mengenai produk BSM Gadai Emas.

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama, maka diperlukan kajian terhadap kajian-kajian terdahulu. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti, peneliti tidak menemukan judul penelitian yang sama dengan judul "*Pengaruh Pendapatan Ujrah Rahn Terhadap Rasio Profitabilitas (Studi Kasus*

Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015)”. Namun peneliti berhasil menemukan penelitian yang masih berkaitan dengan judul penelitian ini yang ditulis oleh:

1. Jurnal ilmiah, Reinissa R.D.P yang melakukan penelitian tentang “*Pengaruh Pembiayaan Mudhārabah, Musyārakah, dan Murābahah terhadap Profitabilitass Bank Syariah Mandiri*” dari Fakultas Ekonomii dan Bisnis Universitas Brawijaya pada tahun 2015. Metode yang digunakan adalah desain asosiatif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah dengan uji regresi berganda dengan skala pengukuran rasio ROA, ROE dan ROF. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f. hasil penelitian menunjukkan bahwa Mudhārabah berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROF.⁷
2. Penelitian berupa skripsi yang berjudul “*Analisis Pembiayaan Mudhārabah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Banyuwani*” oleh Budi Utomo dari Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan:
 - a. Penghitungan bagi hasil dalam Bank Syariah Mandiri menggunakan metode *Revenue Sharing*. *Revenue Sharing* adalah pembagian bagi hasil berdasarkan pendapatan bukan keuntungan.

⁷ Reinissa, *Pengaruh Pembiayaan Mudhārabah, Musyārakah, dan Murābahah terhadap Profitabilitass Bank Syariah Mandiri*” Universitas Brawijaya: Malang, 2015

Pembagian bagii hasl ini sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank Syariah Mandiri dan nasabah.

- b. Kendala pembiayaan *Mudhārabah* lebih kepada dari kebijakan BSM yang menerapkan tarif tinggi pada pembiayaan *Mudhārabah* mennjadi pada kalangan pengusaha besar saja. Oleh sebab itu banyak masyarakat yang tidak tersentuh oleh pembiayaan *Mudhārabah*.

Prosedur yang ditentukan oleh BSM akan menyulitkan nasabah untuk melakukan pengajuan nasabah yang baru akan memulai kegiatan usahanya. Karena para pengusaha baru atau UMKM tidak bisa memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam prosedur pembiayaan.⁸

3. Penelitian berupa skripsi yang berjudul “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Pegadaian (Persero) Periode 2004-2013*” oleh Salvatore Silicia Purba dari jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan pada tahun 2014.

Penulis memilih judul ini sebagai bahan penelitiannya dilatar belakangi karena pegadaiaan adalah salah satu lembaga keuangan yang menyediakan jasa unit layanan gadai syariah, pembiayaan yang menggunakan mekanisme *rahn* cukup mendominasi transaksi

⁸ Budi Utomo “*Analisis Pembiayaan Mudhārabah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Banyuamik*” (Salatiga 2014)

keuangan yang terjadi dan berada dibawah gadai konvensional dalam *outstanding* pembiayaan.

Hal ini selanjutnya akan berpengaruh pada profitabilitas. Terlihat dalam portofolio pembiayaan per akhir tahun 2013 masih didominasi jauh oleh pembiayaan gadai konvensional, meskipun demikian gadai syariah telah menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik tiap tahunnya dengan memperoleh nilai pembiayaan sebesar Rp 2,735 triliun atau 10,302% meningkat jika dibandingkan dengan nilai pembiayaan ditahun sebelumnya Rp 2,569 triliun atau 9,693%.

Kondisi seperti ini diprediksi akan terus meningkat mengingat minat masyarakat terhadap sumber dana biaya murah sangat tinggi yang tentunya akan menolong masyarakat yang ingin memperoleh dana untuk pengembangan usaha mereka ataupun kebutuhan bersifat konsumtif.⁹

Keuntungan yang didapatkan oleh pegadaian atas pembiayaan gadai syariah tersebut merupakan pendapatan yang akan meningkatkan laba bagi Pegadaian. Dengan terus meningkatnya pembiayaan gadai syariah, maka dapat diperkirakan bahwa akan meningkatkan jumlah laba perusahaan.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis sehingga memudahkan dalam memahami hubungan antara bab yang satu dengan

⁹Salvastore, S, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Gadai Syari’ah (Rahn) Terhadap Profitabilitas ROA Pada PT Pegadaian Periode 2004-2013*”(Medan 2014).

bab yang lain sebagai suatu rangkaian yang konsisten. Adapun sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang landasan pemikiran dan alasan penelitian secara garis besar yang terdiri dari latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik skripsi sebagai dasar untuk memecahkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, kajian pustaka dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu menguraikan tentang pendekatan penelitian, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian, data penelitian dan analisis hasil penelitian yang sudah dideskripsikan dan diinterpretasikan pada bab-bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Selain itu, bab ini berisi saran-saran bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian itu serta terdapat saran bagi penelitian lebih lanjut.